

INTISARI

Nita Trinovitasari

18/432939/PFA/01839

Masalah yang sering terjadi pada pasien diabetes adalah kurangnya pengetahuan terkait pengobatan dan penyakitnya. Permasalahan ini dapat diatasi dengan memberikan edukasi kepada pasien secara kolaboratif dan kontinu. Salah satu bentuk intervensi yang dapat dilakukan adalah pelayanan *Medication Therapy Management* (MTM). MTM merupakan suatu layanan yang bertujuan untuk mengoptimalkan hasil terapi pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelayanan farmasi berbasis MTM terhadap tingkat pengetahuan dan kualitas hidup pasien diabetes melitus di Puskesmas Kota Yogyakarta.

Metode penelitian yang digunakan adalah *quasi-experimental one-group design with pretest-posttest design* yang dilakukan pada bulan Maret hingga April 2020. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* terhadap 25 pasien diabetes melitus di Puskesmas Kota Yogyakarta. Intervensi MTM yang diberikan dalam penelitian ini berupa asesmen, konseling, dan edukasi yang dibantu dengan menggunakan buku dokumentasi pasien dan apoteker. Kuesioner *Diabetes Knowledge Test* (DKT) digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan pasien dan kuesioner *Diabetes Quality of Life* (DQOL) digunakan untuk mengukur kualitas hidup pasien. Data dianalisis dengan menggunakan SPSS.

Hasil penelitian menemukan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan pasien dari $8,9 \pm 2,31$ menjadi $11,6 \pm 1,53$ setelah diberikan pelayanan farmasi berbasis MTM dengan nilai $p < 0,001$ dan terjadi peningkatan kualitas hidup pasien dari $50,56 \pm 3,98$ menjadi $52,84 \pm 4,35$ dengan nilai $p = 0,003$. Kesimpulan penelitian ini adalah pelayanan farmasi berbasis MTM dari apoteker dapat meningkatkan pengetahuan dan kualitas hidup pasien diabetes.

Kata kunci: Diabetes Melitus, *Medication Therapy Management*, Tingkat Pengetahuan, Kualitas Hidup

ABSTARCT

Nita Trinovitasari

18/432939/PFA/01839

The problem that often occurs in diabetic patients is the lack of knowledge related to treatment and illness. This problem can be overcome by providing education to patients collaboratively and continuously. One form of intervention that can be done is the Medication Therapy Management (MTM) service. MTM is a service that aims to optimize patient therapy outcomes. This study aims to determine the effect of MTM-based pharmaceutical services on the level of knowledge and quality of life of diabetes mellitus patients in Public Health Center Yogyakarta City.

The employed research method was quasi experimental one group design with pretest-posttest design and experiments were conducted in March to April 2020. The sampling method used was purposive sampling technique on 25 diabetes mellitus patients at Public Health Center Yogyakarta City. The MTM interventions provided in this study were in the form of assessment, counseling, and education assisted by using patient and pharmacist documentation books. The Diabetes Knowledge Test (DKT) questionnaire was used to measure the level of patient knowledge and the Diabetes Quality of Life (DQOL) questionnaire was used to measure the quality of life of patients. Data were analyzed using SPSS.

Results show a slight increase in the patients' knowledge from 8.9 ± 2.31 to 11.6 ± 1.53 after being given MTM-based pharmaceutical services with p-value of $<0,001$ and an increase in the quality of life of patients from 50.56 ± 3.98 to 52.84 ± 4.35 with p-value of 0.003. In conclusion, the MTM-based pharmaceutical services from pharmacists can improve the knowledge and quality of life of diabetic patients.

Keyword: Diabetes Mellitus, Medication Therapy Management, Knowledge Level, Quality of Life